

L A P U R A N : perdjalanann penindjauan Bupati/Kepala-
Daerah Kabupaten Atjeh Barat serta rom-
bongan ke-daerah2 Ketjamatan dalam Ke-
wedanaan Meulaboh (tanggal 28 sD.29-
DJUNI 1955.-----

---ooOoo---

Rombongan Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Atjeh Barat
kali ini terdiri dari :

1. Bupati Abdoelwahab,
2. Wedana dp. untuk Kewedanaan Meulaboh Nja'Diwan,
3. Ass.Wedana d/p. T.Oesman Basjah,
4. Wakil Kepala Polisi Wilajah Hadji Saleh,
5. Wakil Kepala Djawatan Penerangan Kab.Atjeh Barat Saleh sja
rif,
6. Kep.Kantor Urusan Agama Tgk.Nja'Tjut,
7. Wakil Kepala Seksi Pek.Umum Abdoelkadir,
8. Wakil Kepala Djawatan Pertanian,
9. Kep.Biro Politik Kantor Kab.Atjeh Barat Djafar Walad,
10. Pemangku Kep.Kantor Sosial Kab.A.Barat Zamzam,
11. Wakil Komandant P.D.M. Sjafari Abu,
12. Penilik Sekolah Kew.Meulaboh Ahmad Chatib,
13. Kep.Inspeksi Pendidikan Masyarakat Abbas Hasjim,

Pada tgl.28 Djuni 1955 djam 9 wsu.rombongan Bupati
berangkat menuju ke Ketjamatan Beutong dengan melalui Ke-
tjamatan Seunagan dengan dikawal oleh satu Brigade Polisi
Printis.Di Kuala Tuha rombongan didjeput oleh Sdr Ass.Wedana
Ketjamatan Seunagan beserta dengan saudara Habib Muda dari
Djeuram jang dikawal oleh satu Brigade Mobrig dari Djeuram ;
di Kuala Tuha rombongan mendapat kehormatan dari saudara
Kepala2 Mukim,Ketjik2,Tjerdik pandai,murid sekolah dan para
guru SR.jang telah menunggu dalam barisan dipinggir djalan.

Saudara Bupati dan rombongan berdjabat tangan dengan
mereka ini seorang demi seorang dan memekikkan salam emer-
dekaan MERDEKA;kepada murid2 sekolah jang didjawab dengan
bersemangat oleh para murid.Selesai diseberangkan motor di-
rakit Kuala Tuha rombongan kembali meneruskan perdjalanannja.

Kira2 satu KM.sebelum masuk Ibu Kota Ketjamatan Seunagan
rombongan telah ditunggu oleh anggota2 Pagar Desa jang ber-
uniforom hitam dengan pedang terhunus dan murid2 sekolah se-
bagai penghormatan terhadap kedatangan saudara Bupati beser-
ta rombongan.Saudara Bupati dan rombongan turun dari motor
dan berdjalan kaki sambil memeriksa barisan penghormatan tsb.
sampai kekantor Ketjamatan Seunagan.

Dikantor Ketjamatan telah menunggu pula Saudara2 Imeum
Mukim Ketjik2 para tjerdik pandai dan orang2 jang terkemuka
dalam daerah Ketjamatan tsb.Selesai berdjabat tangan rombo-
ngan disadjikan minuman alakadarnja.Setelah beristerahat lk.
15 menit ditempat tsb. rombongan berangkat kembali menuju
ke daerah Ketjamatan Beutong.Djam 11.30 rombongan tiba di-
Beutong jang disambut oleh saudara Pegawai Pamong-Pradja Ke-
tjamatan Beutong beserta dengan barisan anggota para pagar-
Desa didaerah tersebut.Selesai penghormatan rombongan lang-
sung dibawa kekantor Ketjamatan Beutong untuk beristerahat
sambil bertjakap2 dan kepada rombongan disadjikan minuman
alakadarnja.Dapat diterangkan disini,bahwa daerah Ketjamatan
Beutong adalah satu daerah jang sangat terpencil dan masuk
daerah pegunungan,dari sini kita dapat terus berdjalan kaki

Sampai:

sampai ke Takengon jang memakan waktu 3 hari tiga malam.

Pada awal bulan Djanuari 1955 Kantor Ketjamatan ini telah dipindahkan ke Djeuram berhubung dengan gangguan keamanan didaerah tersebut. Tetapi sedjak 3 bulan jang achir ini Saudara Said Tjut Pegawai Pamong-Pradja didaerah tersebut telah berani kembali tinggal didaerah tersebut walaupun administrasinja Kantorja masih berada di Djeuram (Ketjamatan eunagan). Saudara Bupati bertanja apakah selama waktu jang achir ini filak Gerombolan atjap kali mendatangi penduduk didaerah tersebut? Saudara Said Tjut mendjawab bahwa kadang2 ada djuga mereka datang, tetapi tidak ada lagi melakukan pentjulikan dsb. hanja mereka meminta perbekalan makanannja sadja dari penduduk.

Djarak antara Djeuram dengan Beutong jang dapat ditempuh dengan kenderaan motor adalah 15 KM. dimana ditempatkan 1 peleton Polisi-Mobrig, tenaga mana adalah hanja untuk bertahan sadja, apabila ada serangan dari pihak pemberontak.

Djam satu siang diadakan rapat umum bertempat dirumah sekolah Rakjat Beutong, jang dihadiri lebih kurang 300 orang penduduk laki2/perempuan.

Kampung2 dalam daerah Ketjamatan ini letaknja terpentjil-pentjil dan dipisahkan oleh sungei dan pegunungan, sehingga sangat sulit bagi penduduknja untuk berkumpul pada suatu waktu jang dikehendaki. Dalam rapat umum tersebut telah berbitjara Saudara2 Wakil Kepala Polisi Wilajah Meulaboh, mengenai keamanan.

Saudara Kepala Kantor Urusan Agama mengenai petundjuk2 dalam agama. Saudara Wakil Kepala Djawatan Penerangan mengenai Pemilihan umum dan Saudara Bupati sebagai penutup; Saudara Bupati menitik beratkan pidatonja kepada menginsafkan rakjat terhadap tingginja nilai kemerdekaan jang telah ditjapai dengan pengorbanan harta dan djiwa raga rakjat Indonesia dan membangkitkan semangat bekerdja rakjat disegenap lapangan; walaupun penduduknja tidak begitu ramai namum rapat umum ini mendapat perhatian jang memuaskan dari pengundjungnja.

Setelah makan siang dirumah saudara peg. Pamong-Pradja Ketjamatan Beutong, pada djam 3.30 kembali diadakan rapat khusus dengan saudara Imuem2 Mukim Ketjik2, Tjeridk Pandai artai/organissasi dan orang2 jang terkemuka didaerah tersebut; Dalam rapat khusus ini Saudara Bupati telah memberikan tuntunan tjara-bekerdja jang sangat berguna dan dan dalam menginsafkan mereka terhadap tugasnja sehari2 sebagai pemimpin rakjat didaerah tsb, dalam hubungan ini oleh saudara Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Atjeh Barat telah diserahkan djuga uang sebanjak Rp.400.- untuk bantuan Mesdjid di Beutong, selesai rapat ini, rombongan telah menindjau objecten sbb:

1. Kantor Ketjamatan Beutong, berlantai papan, berding papan, dan beratap rumbia keadaannja sangat sederhana.

Ada dimajukan usul oleh Saudara peg. Pamong-Pradja untuk memperkokoh Kantor ini dengan biaya 1k. Rp.700.-perbaikan ini telah mendjadi perhatian saudara Bupati. Saudara Peg. Pamong-Pradja tsb. djuga mengemukakan agar dari Djeuram - Beutong (djarak 15 KM.) dapat diadakan perhubungan telepon mengingat daerah tersebut sangat terpentjil dari alat2 kekuasaan negara. Semasa pemerintahan Belanda dahulu djuga perhubungan telepon ini pernah diadakan, tetapi semua tustel dan tonggak2nja tidak berbekas lagi, Djadi apabila diadakan harus dimuali dengan mengadakan bahan2 seluruhnja setjara baru. Hal ini djuga mendjadi perhatian Sdr. Bupati untuk mengadakan hubungan dengan djawatan PTT. di Meulaboh.

2. SR. Beutong terdiri dari 3 locaal, berlantai tanah, berdinding papan dan beratap rumbia. Keadaannya sudah bouwvallig dan tidak dapat dipergunakan lagi, hanya menunggu rubuhnya saja. Untuk membangunkan yang baru oleh rakjat masih dirasa sangsi, karena daerah tsb. adalah daerah lalu lintas pihak gerombolan, ketjuali apabila didaerah tsb telah ditempatkan alat kekuasaan negara.

Djam 5 petang hari rombongan kembali ke Djeuram dan menginap ditempat yang telah disediakan Saudara Ass. Wedana jaitu dirumah Habib Muda di Feulekung. Malam harinja di Djeuram diadakan pertunjukkan film penerangan tentang pemilihan umum sebagai hiburan kepada penduduk.

1. Pagi hari tanggal 29 Djuni 1955 rombongan telah menindjau djalan binnenwegen Blang ara Leukung yang pandjangnja lk. 1 1/4 KM, untuk dapat mempergunakan djalan ini harus dibuat dua buah djembatan ketjil, yang oleh sdr Bupati didjandjikan untuk membantunja. Tetapi Ouderhoud djalan itu seterusnya nanti diserahkan kepada Sdr Ass. Wedana untuk melakukan gotong rojong dengan rakjatnja.
2. Dajah (surau) Sdr Habib Muda disamping rumahnja; Dajah ini baru saja dibangun selama pristiwa Atjeh dan hampir rampung; surau tsb. berlantai sement berdinding papan, dan beratap seng. Untuk ini dihadjati bantuan Pemerintah sekedarnja ^{untuk} memperlihatkan sympathie atas iniatief sdr Habib Muda tsb.
3. Untuk menggembleng pengikut2nja; kemudian dengan melalui sawah rombongan pergi melihat irigasi Lung paja Kota Raja jg. pandjangnja lk. 5 KM. dalam lung ini telah banjak mendjalan tumbuh pohon2 rumbia yang menghalangi saluran air menurut semestinja. Penduduk yang mempunjai rumbia tsb. sekarang keberatan pohon2 rumbianja itu dipotong dan apabila dilakukan djuga harus dengan mengganti kerugian. Sdr Bupati bertanja tradisinja semendjak pemerintahan Belanda dahulu? menurut keterangan Sdr Imeum Mukim ditempat tsb. kebiasaan dahulu ialah bahwa tiap2 pohon rumbia yang mendjalar tumbuh didalam lung, tsb, dipotong dengan tidak usah mengganti kerugian apa2, Sdr Bupati djuga berpendapat bahwa apabila kerugian yang empunja rumbia harus diganti, maka untuk ini Pemerintah harus mengeluarkan biaja yang bukan sedikit, padahal saluran itu djuga kepentingan untuk umum. Penjelesaian ini akan diurus kemudian oleh Sdr Wedana dengan sdr Ass. Wedana untuk memberikan pendjelasan kepada penduduk yang berkepentingan. Hasil perundingan ini akan disampaikan kelak kepada saudara Bupati.
4. Setelah berdjalan kaki kira2 3 KM. rombongan tiba di Keude Linteung dan disini langsung menindjau SR. Keude linteung; satu locaal dari SR tsb. masih baru dan bersifat parmanen dibangun dari fond. istimewa untuk Atjeh. Dari gedung yang lama (1917) masih dipergunakan satu locaal saja dan keadaannya sudah bouwvallig, gedung yang hampir runtuh ini disuruh opname kepada Djawatan P.U. untuk mengetahui berapa biaja perbaikannya. Ditaksir sebanjak Rp. 1.500.- untuk dapat mempergunakan gedung tsb. kembali dengan dibantu setjara gotong rojong dari pihak penduduk. S.R. tsb. berlantai sement, berdinding papan, dan beratap rumbia.
5. Selesai memberi semangat beladjar kepada para murid dan berdjabatan tangan dengan guru2nja, rombongan pergi melihat sekolah SRI. kedai linteng. SRI tsb. terdiri dari 4 locaal dan baru dibangun pada bulan Djuni 1946 keadaannya baik dan merupakan satu sumber kemadjuan rakjat didaerah tersebut.
6. Dari tempat ini rombongan pergi melihat object kebakaran

bulan Mei 1955 di Reude Neulop dimana 27 rumah telah musnah dimakan api. Kebetulan sdr Penilik Sekolahewedanaan Meulaboh ada membawa derma jang dikumpulkan dari murid2 sekolah di Meulaboh dan bahan2 kain sedjumlah Rp.695.50 derma itu telah diserahkan kepada saudara Sdr Mat-Sjam selaku Ketua Panitia Kampong tsb.

7. Kemudian rombongan berangkat kembali ke Djeuram dan dalam perdjalanan ini telah ditinjau juga SRI.Parom.SRI. parom terdiri dari 7 locaal dengan tenaga dua orang guru.Keadaan sekolah ini sederhana.Dalam sdr Bupati memeriksa tiap2 locaal kedapatan seorang murid jang berpenjakit ~~frambosia~~ Sdr Bupati menasehatkan supaya anak ini dapat dibawa oleh orang tuanya ke Meulaboh untuk mendapat indjeksi dirumah sakit.
8. dari tempat ini rombongan berangkat ke Djeuram(Ibu Kota Ketjamatan Seunagan).Disini rombongan mempergunakan kesempatan melihat balai pengobatan Djeuram,dan didapati dalam keadaan baik hanya persediaan obat2an perlu didatangkan dari rumah sakit umum Meulaboh.
Dalam pembitjaraan dengan saudara Djururawat,Sdr itu mengharapkan perhatian Sdr Bupati supaya sudi kiranya membittjarakan tentang penambahan tenaga djururawat,mengingat luasnja daerah Ketjamatan itu.
9. Dari sini rombongan berangkat kembali dan melihat kantor Sentral telepon,Kantor ini djuga masih dalam keadaan baik.
10. Djuga kantor Agama turut ditinjau,dan kantor ini ditempatkan dalam sebuah kedai sewaan keadaannya sederhana.
11. Selesai disini rombongan meninjau SR.Djeuram jang terdiri dari 6 locaal dengan djumlah murid sebanyak 438 orang,dan gurunya berdjumlah 4 orang dan keadaannya gedung tsb.masih baik.

Saudara Bupati asjik bertjakap2 dengan para murid sambil memberi nasehat2 jang berguna.

12. Dibelakang rumah sekolah tersebut lk.100 Mt.mengalir sungai Seunagan;melihat djarak ini apabila tidak dipindahkan saluran aliran airnja akan membawa bahaya kepada rumah2 penduduk dan rumah sekolah jang berdekatan dengan pinggir kali tsb,karena tebingnja terus diruntuhkan air.Untuk rentjana pemindahan sungai ini oleh sdr.Bupati telah didjandjikan bantuan sekedarnja dan selainnja dengan bantuan petundjuk technis dari Djawatan P.U.dpat dilakukan dengan tenaga gotong-ro-jong Rakjat.Djuga Anggota2 Kooperasi K.B.T.R.(Kooperasi Bank Tani Rakjat) Djeuram telah mendjandjikan bantuannja kepada Rakjat berupa tenaga dan matrieel. Dari tempat ini rombongan kembali kekantor Ketjamatan Seunagan dimana diadakan rapat umum.Djam 10.30 rapat umum dimulai dimana telah berbitjara saudara2 Wakil Kepala Polisi Wilayah meulaboh,tentang pentingnja keamanan, Sdr Kepala Inspeksi ~~endiikan~~ Masjarakat Kabupaten mengenai tahu tulis dan membuatja, Sdr Kepala Kantor Urusan Agama mengenai petundjuk2 dalam menganut Agama Islam,Sdr.Wakil Kepala Djawatan Penerangan Kabupaten tentang penjdelasan sekitar pemilihan umum jang akan datang.Dan sdr Bupati sebagai penutup menitik beratkan pidatonja kepada membangkitkan semangat bekerdja dari rakjat dan menginsafkan mereka akan kewadajibannya selaku warga negara dari R.I. jang telah merdeka,antara lain saudara Bupati bertanja kepada hadirin,apakah rumah lantaran ada perselisihan antara suami isteri mengenai isi rumah tangga jang telah kita bangun dengan bersusah pajah itu kita bakar ? Memang ini adalah satu tjontoh perlawanan jang tepat sekali,sebabwalaupun dewasa ini ada perselisihan antara kita bangsa Indonesia ~~sempunya~~ mengenai bentuk dan isi negara kita,baik sekarang maupun dimasa jang akan datang kemerdekaan jang telah kita peroleh dengan pengorbanan harta dan djiwa,kita hantjurkan kembali ?

Hadirin:

Hadirin terpaku mendengar utjapan ini, sehingga air mukanja menampakkan keinsafan dan kesadaran. Rapat umum ini disemarakkan djuga oleh njanjian2 murid sekolah SRI. dengan lagu selamat datang. Kepada Sdr Bupati dan rombongan dan djuga lagu pemilihan umum sehingga lagu2 tersebut merupakan alat peluha lelah bagi sdr Bupati beserta rombongannya, agar lebih giat berusaha memperhubungkan silaturrahi antara rakjat dan Pemerintah. Djam 12. wsu. rapat umum ditutup dengan meninggalkan kesan jang baik sekali bagi segenap pihak jang hadir; kemudian sdr Bupati menerima pernjataan setia kepada Pemerintah R.I. dari sdr, abib Muda Djeuram bersama dengan pengikut2nja, jang dinjatakan setjara lisan dihadapa sdr Bupati sendiri.

13. Dari tempat ini rombongan diminta oleh sdr Ketua Koperasi Bank Tani Rakjat Djeuram untuk singgah dikantornja, dimana rombongan telah disadjikan pula minuman alakadarnja. Keadaan Kantor KBTR. adalah sederhana dan dalam usahanja djuga makin meningkat madju.
14. Kemudian rombongan melihat SRI Djeuram terdiri dari 4 locaal dan keadaannya masih baik dan menampakkan harapan madju dimasa jang akan datang. Djam 12.45 diadakan kembali rapat khusus dengan Sdr2 Kepala Mukim, Ketjik2, Tjerdik pandai dan orang2 jang terkemuka didaerah tersebut bertempat dirumah sekolah SRI tsb. diatas.

Dalam rapat khusus ini sdr Bupati dalam tjaramahnja telah mendjelaskan tjara2 bekerdja jang sebaik2nja kepada pemimpin2 rakjat dikampong2 agar mereka dengan tidak bosan2nja memperhatikan dan menjalurkan keinginan rakjatnja itu kedjalan jang membawa kemakmuran dan kemandjuan bagi bangsa dan negara.

Dalam rangkaian penindjauan ini oleh sdr Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten telah diserahkan djuga uang bantuan sebanjak Rp. 750.- untuk mesdjid keude neulop dan Rp. 400.- untuk mesdjid di Kuala Tuha dengan perantaraan sdr Ass. Wedana Ketjamatan Seunagan.

15. Djam 3 wsu. setelah selesai makan siang rombongan berangkat kembali menudju Meulaboh, dalam perdjalanan pulang ini telah ditindjau lagi Sr. Lung Baro keadaannya menghendaki perbaikan terutama atap dandindingnja.

16. SR. Arongan terdiri dari 4 locaal dan jang dipergunakan hanja 2 locaal dengan tenaga dua orang guru. Mabilairnja masih sangat kurang. Pada awal kursus 1955 dapat diharapkan penambahan tenaga guru dari lepasan SGB. negeri di Meulaboh. 70% dari murid sekolah ini terdiri dari anak2 buruh perkebunan Seunagan.

Selesai penindjauan ini rombongan berangkat kembali ke Meulaboh jang diantarkan oleh sdr Ass. Wedana sampai kebatasan daerahnja. Djam 6 petang rombongan tiba di Meulaboh dengan selamat.-,

Meulaboh, 31 D J U N I 1955.-

Diperbuat oleh :

Ass. Wedana d/p.

M e n g e t a h u i :
BUPATI/KEPALA DAERAH KABUPATEN
ATJEH BARAT;

karena bepergian,

PATIH - KABUPATEN :

(T. Oesman Basjah)

